

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU MENYUSUI DI PUSKESMAS KARANG MUKTI

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND EXCLUSIVE BREASTFEEDING AMONG NURSING MOTHERS AT KARANG MUKTI COMMUNITY HEALTH CENTER

Cindy Nuraeni¹, Lina Marlina²

^{1,2}Program Studi DIII Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Cikarang

Corresponden Email: linabilhaidar@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif adalah dukungan keluarga. Berdasarkan studi pendahuluan terhadap 10 ibu menyusui di Puskesmas Karang Mukti, diketahui bahwa 4 ibu (40%) mendapatkan dukungan keluarga, sedangkan 6 ibu (60%) tidak mendapatkan dukungan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga masih menjadi perhatian dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. **Tujuan :** Untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas Karang Mukti. **Metode :** Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan pada Juli 2026 di Puskesmas Karang Mukti. Populasi penelitian adalah ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Karang Mukti dengan sampel sebanyak 65 responden yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat serta bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. **Hasil :** Mayoritas responden memiliki dukungan keluarga kategori baik sebanyak 25 orang (38,5%), Sebanyak 28 orang (43,1%) ibu memberikan ASI Eksklusif. Hasil uji bivariat *Pearson Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* 0,001 ($p < 0,05$), sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas Karang Mukti. **Kesimpulan :** Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas Karang Mukti. **Saran :** Puskesmas Karang Mukti Diharapkan dapat meningkatkan edukasi mengenai manfaat ASI eksklusif kepada keluarga Ibu menyusui guna mengoptimalkan dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Dukungan Keluarga, Ibu Menyusui

ABSTRACT

Background: Exclusive breastfeeding during the first six months of an infant's life is crucial for supporting their growth and development. Family support is one of the factors influencing the success of exclusive breastfeeding. A preliminary study involving 10 breastfeeding mothers at the Karang Mukti Community Health Center (Puskesmas) revealed that four mothers (40%) received family support, while six (60%) did not. This indicates that family support remains a significant factor regarding the success of exclusive breastfeeding. **Objective:** To analyze the relationship between family support and exclusive breastfeeding among mothers at the Karang Mukti Community Health Center. **Methods:** This was a quantitative study using a cross-sectional design, conducted in April 2026 at the Karang Mukti Community Health Center. The study population consisted of breastfeeding mothers within the center's service area, with a sample of 65 respondents selected via total sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed through univariate and bivariate methods (*Chi-Square test*). **Results:** The majority of respondents (25 individuals or 38.5%) fell into the "good" category for family support, and 28 mothers (43.1%) practiced exclusive breastfeeding. The *Chi-Square* bivariate test yielded a *p-value* of 0.001 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between family support and exclusive breastfeeding among mothers at the Karang Mukti Community Health Center. **Conclusion :** There is a significant relationship between family support and exclusive breastfeeding among mothers at the Karang Mukti Community Health Center. **Recommendations:** The Karang Mukti Community Health Center is expected to enhance education regarding the benefits

of exclusive breastfeeding for the families of breastfeeding mothers, in order to optimize family support for exclusive breastfeeding.

Keywords: *Exclusive Breastfeeding, Family Support, Breastfeeding Mothers*

PENDAHULUAN

ASI adalah suatu cairan yang terbentuk dari campuran dua zat yaitu lemak dan air yang terdapat dalam larutan protein, laktosa dan garam-garam anorganik yang dihasilkan oleh kelenjar payudara ibu dan bermanfaat sebagai makanan bayi dan pemberian ASI selama enam bulan tanpa pemberian minuman atau makanan apapun, termasuk air bening, vitamin dan obat tanpa tambahan cairan apapun. Seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih dan tanpa pemberian makanan tambahan lain, seperti pisang, bubur susu, biskuit, bubur atau nasi tim. Setelah bayi berusia enam bulan barulah bayi diberikan makanan pendamping ASI dengan ASI tetap diberikan sampai bayi 2 tahun atau lebih (Boediansih, 2021).

Menurut World Health Organization (WHO) ada sekitar 10 juta bayi mengalami kematian, dan sekitar 60% dari kematian tersebut seharusnya dapat ditekan salah satunya adalah dengan menyusui, karena Air Susu Ibu (ASI) sudah terbukti dapat meningkatkan status kesehatan bayi sehingga 1,3 juta bayi dapat diselamatkan. Untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian anak, United Nation Children Found (UNICEF) dan WHO merekomendasikan agar anak sebaiknya disusui hanya ASI selama paling sedikit 6 bulan (Putri, 2022).

Persentase bayi di Indonesia yang menerima ASI eksklusif sebesar 72,04% pada tahun 2022, naik menjadi 73,97% pada tahun 2023, dan 74,73% pada tahun 2024. Meskipun ada peningkatan dari tahun 2022 hingga 2024, angka tersebut masih tidak memenuhi target capaian ASI eksklusif selama 6 bulan yaitu 80% (Desti, 2025).

ASI Eksklusif sudah diketahui manfaat dan dampaknya serta menjadi amanat konstitusi, namun kecenderungan para ibu untuk menyusui bayi secara eksklusif masih rendah. Cakupan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi beberapa hal diantaranya belum optimalnya penerapan 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM), belum semua bayi memperoleh inisiasi menyusui dini

(IMD), rendahnya pengetahuan ibu dan keluarga mengenai manfaat dan cara menyusui yang benar, kurangnya pelayanan konseling laktasi dan dukungan dari petugas kesehatan, faktor sosial budaya, kondisi yang kurang memadai bagi para ibu yang bekerja dan gencarnya pemasaran susu formula (Fadhilla Maulida Bakri, 2022).

Ada beberapa yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif antara lain umur, fisik ibu, dukungan keluarga. Umur dapat mempengaruhi pemberian ASI karena Menurut Notoatmodjo (2010) usia mempengaruhi tentang daya tangkap dan pola pikir seseorang, dengan rentang usia yang cukup maka tingkat pemahaman dan tingkat mengerti suatu informasi yang baru akan lebih mudah. Fisik ibu juga berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif (Helyaning, 2024).

Keberhasilan menyusui memerlukan dukungan keluarga sehingga ibu termotivasi untuk memberikan ASI eksklusif. Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat, dimana semuanya saling berinteraksi satu dengan lainnya dan setiap anggota keluarga memiliki peran masing-masing serta memiliki ikatan emosional, keluarga bertujuan untuk menciptakan dan mempertahankan budaya, meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional dan social dari tiap anggota keluarga (Lestaluhu, 2023).

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat pemberian ASI eksklusif adalah kurangnya kepercayaan diri ibu dalam menyusui, khususnya pada ibu yang belum pernah menyusui sebelumnya (primipara). Ibu yang baru pertama kali menyusui (primipara) cenderung memiliki tingkat self-efficacy dan efektivitas menyusui yang rendah karena sensitif terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan kondisi bayi mereka, seperti kekhawatiran bahwa bayi tidak akan kenyang hanya dengan ASI. Hal ini terutama terjadi di awal masa menyusui ketika produksi kolostrum masih sedikit atau belum optimal. Selain itu, kurangnya dukungan dari keluarga juga dapat mempengaruhi keberhasilan

pemberian ASI eksklusif (Bahriah, 2024).

Menurut Friedman dalam Sudiharto (2007) menyatakan bahwa fungsi dasar keluarga antara lain adalah fungsi efektif, yaitu fungsi internal keluarga untuk pemenuhan kebutuhan psikososial, saling mengasuh, dan memberikan cinta kasih, serta saling menerima dan mendukung. Suami dan keluarga dapat berperan aktif dalam pemberian ASI dengan cara memberikan dukungan emosional atau bantuan praktis lainnya (Esti Anggraeni, 2020).

Dukungan keluarga kepada ibu menjadi satu faktor penting yang juga mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayi nya. Seorang ibu yang mempunyai pikiran positif tentu saja akan senang melihat bayinya, sehingga muncul rasa kasih sayang, terlebih bila sudah mencium dan menimang si buah hati. Semua itu terjadi bila ibu dalam keadaan tenang. Keadaan tenang ini didapat oleh ibu jika adanya dukungan-dukungan dari lingkungan sekitar ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya. Karena itu, ibu memerlukan dukungan yang kuat agar dapat memberikan ASI eksklusif (Agustin, 2023).

Ibu yang didukung penuh untuk menyusui dua kali lebih sukses dalam memberikan ASI eksklusif. Dukungan untuk menyusui harus diberikan oleh semua pihak meliputi, tenaga kesehatan dan masyarakat. Langkah yang harus dilaksanakan oleh tenaga kesehatan adalah memberikan edukasi tentang pentingnya memberikan ASI eksklusif pada bayi baru lahir selama 6 bulan, program ini dapat berjalan dengan baik tak lupat dibantu oleh suami yang memberikan dukungannya pada ibu menyusui (Muchsin, 2024).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Karang Mukti, melalui penyebaran kuesioner kepada 10 ibu menyusui, diperoleh data bahwa sebanyak 4 orang ibu (40%) ibu mengatakan mendapatkan dukungan keluarga untuk memberikan ASI eksklusif, sedangkan 6 orang ibu (60% ibu mengatakan dikeluarga tidak mendapatkan motivasi untuk memberikan ASI eksklusif).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan

Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Karang Mukti".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah ibu menyusui yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Karang Mukti. Sampel sebanyak 65 responden yang dipilih menggunakan teknik total sampling dengan kriteria inklusi: ibu yang memiliki bayi usia >6-24 Bulan. Kriteria eksklusi: Bayi memiliki kelainan kongenital atau kondisi medis khusus yang mmengaruhi pola pemberian makan.

Instrumen penelitian berupa kuesioner Dukungan Keluarga (12 pertanyaan) dengan dukungan emosional & penilaian sebanyak 4 pertanyaan, dukungan Instrumental 4 pertanyaan, dan dukungan Informasional 4 pertanyaan. Kuesioner pemberian ASI eksklusif (6 item) dengan skala Gutman: "Ya" dan "Tidak". Kategori dukungan keluarga: Baik (Skor 37-48), Kurang (skor 12-24). Kategori pemberian ASI eksklusif: Tidak ASI eksklusif (skor 6), ASI eksklusif (skor <5). Prosedur penelitian dimulai dari penyebaran informed consent, pengisian kuesioner, hingga pengolahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada Ibu menyusui di Puskesmas Karang Mukti. Responden pada penelitian ini berjumlah 65 ibu menyusui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. Karakteristik demografi responden disajikan pada tabel 1 berikut

Tabel 1
Karakteristik Demografi Pada Responden
Di Puskemas Karang Mukti

Karakteristik	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Usia Ibu		
<20 Tahun	3	4,6%

21-35 Tahun	47	72,3%
>36 Tahun	15	23,1%
Pendidikan		
SD	6	9,2%
SMP	13	20,0%
SMA	46	70,8%
Pekerjaan		
IRT	36	55,4%
Buruh	11	16,9%
Karyawan	18	27,7%
Jumlah Anak		
1 Anak	29	44,6%
2 Anak	21	32,3%
3 Anak	10	15,4%
>4 Anak	5	7,7%
Usia Bayi		
6-12 Bulan	41	63,1%
13-18 Bulan	15	23,1%
19-24 Bulan	9	13,8%
Total	65	100%

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa dari 65 responden, sebagian besar responden berada pada kategori usia 21-35 Tahun sebanyak 47 responden (72,3%), tingkat pendidikan SMA sebanyak 46 responden (70,8%), bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 36 responden (55,4%), dan memiliki 1 anak sebanyak 29 responden (44,6%), sementara itu, berdasarkan usia bayi berusia 6-12 bulan sebanyak 41 orang (63,1%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Hasil Penelitan	
	Fekkuensi	Presentase%
Baik	25	38,5%
Sedang	24	36,9%
Kurang	16	24,6%
Total	65	100,0%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga yang baik yaitu sebanyak 25 orang (38,5%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Muhammad, 2024) yang berjudul Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi, penelitian tersebut menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan

cross-sectional dan melibatkan 80 responden yang memiliki anak usia lebih dari 6-24 Bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$).

Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif. Dukungan dari keluarga dapat membantu ibu dalam mempertahankan pemberian ASI eksklusif.

Menurut peneliti, dukungan keluarga sangat penting bagi ibu selama masa menyusui karena keluarga merupakan orang terdekat yang dapat memberikan bantuan, motivasi, perhatian, maupun dorongan kepada ibu. Dukungan yang baik dari keluarga dapat membantu ibu merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam memberikan ASI eksklusif.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi ASI eksklusif

ASI eksklusif	Hasil Penelitan	
	Fekkuensi	Presentase%
ASI eksklusif	28	43,1%
Tidak ASI eksklusif	37	56,9%
Total	65	100,0%

Berdasarkan tabel 3 diatas, terlihat bahwa mayoritas responden Tidak ASI eksklusif sebanyak 37 orang (56,9%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sri, 2023), yang menunjukkan bahwa sebanyak 56,5% responden tidak memberikan ASI secara eksklusif. Penelitian tersebut juga menemukan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif.

Menurut peneliti, tingginya proporsi ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Pemberian ASI eksklusif tidak

hanya dipengaruhi oleh keinginan ibu, tetapi juga dapat berkaitan dengan dukungan keluarga, pengetahuan, sikap, pekerjaan, serta kondisi ibu dan bayi.

Meskipun sebagian besar responden tidak memberikan ASI eksklusif, hasil uji bivariat menunjukkan adanya hubungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan pemberian ASI eksklusif, namun pemberian ASI eksklusif juga dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Tabel 4 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui di Puskesmas Karang Mukti

Dukungan	Pemberian ASI eksklusif		Total	P
Keluarga	Tidak ASI eksklusif	ASI eksklusif	Value	
	f%	f%		
Baik	7 (28,0%)	18 (72,0%)	25 (100%)	<0,001
Sedang	15 (62,5%)	9 (37,5%)	24 (100%)	
Kurang	15 (93,8%)	1 (6,3%)	16 (100%)	
Total	37 (44,6%)	28 (43,1%)	65 (100%)	

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 65 responden, analisis hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif dilakukan menggunakan Chi-Square. Hasil uji Statistik dengan analisa Chi-Square menghasilkan nilai p-value 0,001 ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas Karang mukti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sukarni, 2024), yang menemukan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif dengan p-value =0,002. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan keberhasilan pemberian

ASI eksklusif.

Namun meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan, pemberian ASI eksklusif tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan keluarga. Hal ini dapat dilihat dari hasil univariat penelitian ini, yaitu responden yang tidak memberikan ASI eksklusif masih lebih banyak. Dengan demikian, terdapat kemungkinan faktor lain yang turut mempengaruhi pemberian ASI eksklusif, seperti pengetahuan ibu, pekerjaan, kondisi ibu dan bayi, serta dukungan tenaga kesehatan. Penelitian lain juga menemukan bahwa pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga dapat memiliki peran yang berbeda terhadap pemberian ASI eksklusif.

Dengan demikian, hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa semakin baik dukungan keluarga, semakin besar

kecenderungan ibu untuk memberikan ASI eksklusif. Akan tetapi, dukungan keluarga bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar ibu menyusui memiliki dukungan keluarga yang baik, yaitu sebanyak 25 responden (38,5%), dengan dukungan keluarga sedang sebanyak 24 responden (36,9%), dan dukungan keluarga kurang, sebanyak 16 responden (24,6%). Dari segi pemberian ASI eksklusif, sebanyak 28 responden (43,1%), memberikan ASI eksklusif, sedangkan 37 responden (56,9%), tidak memberikan ASI eksklusif. Hasil analisa bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai $p < 0,001$ ($p < 0,05$). Ibu menyusui yang memiliki dukungan keluarga yang baik cenderung memiliki tingkat keberhasilan pemberian ASI Eksklusif yang lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang menerima dukungan keluarga kurang dalam menjalani masa laktasi.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif, seperti tipe keluarga dan kondisi tempat tinggal ibu bersama keluarga. Peneliti selanjutnya juga dapat menetapkan kriteria inklusi yang lebih spesifik terkait anggota keluarga yang tinggal bersama ibu, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai peran keluarga dalam mendukung pemberian ASI eksklusif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada stikes bhakti husada cikarang, serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini

REFERENSI

- Boediarsih. (2021). *Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui*. 5(2), 74–82.
- Putri, E. M. (2022). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Terhadap Pemberian Asi Eksklusif The Corelation Of Mother ' S Knowledge About Exclusive Breastfeeding To Exclusive Breastfeeding*.
- Lestaluhi, V. (2023). *Hubungan Breastfeeding Self Efficacy Dan Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif*. (1), 56–61.
- Fadhilla Maulida Bakri, S. (2022). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Desa Daulat Kecamatan Langsa Kota Tahun 2021*. 2(1), 178–192.
- Helyaning, E. (2024). *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 7-12 Bulan Di Desa Cepoko Puskesmas Sumber Kabupaten Probolinggo*. 2(1), 146–158.
- Bahriah, Y. (2024). *Hubungan Family Support Dan Breastfeedin Self Efficacy Pada Ibu Menyusui Pmb Yuli Bahriah*. 14(2).
- Esti Anggraeni, I. (2020). *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui*. 11(2), 25–31.
- Agustin, N. (2023). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif*. 1(1), 10–11.
- Astuti, U. W. (2024). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas L . Sidoharjo Kabupaten*. 1, 1–7.
- Budi Utami, R. (2024). *Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Posyandu Desa Blimbing Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun*. 108–114.
- Lestari, A. (2023). *Hubungan antara Perawatan Payudara, Kondisi Psikologis Ibu dan Dukungan Suami dengan Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Post Partum*. *SIMFISIS: Jurnal Kebidanan Indonesia*, 3(1), 540–549.
<https://doi.org/10.53801/sjki.v3i1.175>
- Muchsin, E. N. (2024). *Dukungan suami pada pelaksanaan pemberian ASI eksklusif*. 13(7), 38–46.
- Musrifah, S. M. (2021). *Jurnal simetrik vol 11, no. 1, juni 2021*. 11(1), 432–439.
- Prambudi, J. (2021). *Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Ukm Maleo Lampung Timur*. 1(3), 687–704.
- Wardani, L. K. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui*.